

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu mengenai kemampuan pemahaman dan penalaran logis matematis siswa yang belajar melalui model pembelajaran generatif dan siswa yang belajar secara konvensional, aktivitas siswa selama pembelajaran, sikap siswa serta pendapat guru terhadap pembelajaran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa yang belajar dengan model generatif lebih baik daripada kemampuan siswa yang belajar dengan konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang belajar dengan model generatif lebih baik daripada kemampuan siswa yang belajar dengan konvensional.
3. Kemampuan penalaran logis matematis siswa yang belajar dengan model generatif lebih baik daripada kemampuan siswa yang belajar dengan konvensional.
4. Peningkatan kemampuan penalaran logis matematis siswa yang belajar dengan model generatif lebih baik daripada kemampuan siswa yang belajar dengan konvensional.
5. Sikap siswa terhadap pembelajaran model generatif maupun soal-soal pemahaman dan penalaran logis yang diberikan adalah sangat positif. Pembelajaran ini membuat siswa merasa senang, tertarik, tertantang, serta



dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan keberanian dalam berkomunikasi.

6. Guru mempunyai pandangan positif terhadap pembelajaran matematika dengan model generatif. Guru berpendapat bahwa pembelajaran ini berpeluang untuk diterapkan. Namun dalam pelaksanaannya diperlukan persiapan guru yang matang terutama dalam merancang bahan ajar berupa LKS dan kemampuan anggota kelompok yang heterogen, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang dapat membantu siswa lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Untuk guru-guru bidang studi matematika, pembelajaran dengan model generatif dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman dan penalaran logis matematis siswa MA, khususnya materi Persamaan Kuadrat.
- b. Sebaiknya guru membangun suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Suasana kelas yang demikian dapat membantu membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam kelas serta dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk memberikan pendapatnya. Dengan demikian selain dapat melibatkan siswa dalam proses berpikir, pembelajaran ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

- c. Pembelajaran dengan model generatif hendaknya diterapkan pada materi yang esensial, karena menyita waktu yang relatif lama.

2. Kepada Lembaga Terkait

Pembelajaran dengan model generatif masih sangat asing baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu model pembelajaran seperti ini perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran logis matematis siswa, yang tentu akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada Peneliti yang Berminat

- a. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan model generatif pada pokok bahasan yang berbeda.
- b. Populasi penelitian ini dilakukan pada MAN Tembilahan yang memiliki prestasi kemampuan matematika nilai UAN pada tingkat sedang. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan sekolah lain yang memiliki kemampuan matematika nilai UAN pada peringkat bawah dan atas.
- c. Penelitian ini terbatas pada satu responden dalam mengisi angket pendapat guru. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan lebih banyak responden, dengan demikian hasilnya dapat mengeneralisasikan penggunaan model pembelajaran generatif terhadap kemampuan pemahaman dan penalaran logis matematis.



